



AKHIR BULAN ASESMEN NASIONAL JENJANG SD  
**Disdikpora Kota Yogya Pastikan Kesiapan Sekolah**

**YOGYA (KR)** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya memastikan kesiapan seluruh sekolah menjalani asesmen nasional. Terutama jenjang SD yang akan digelar pada pekan terakhir Oktober.

Kepala Bidang Pembinaan SD Disdikpora Kota Yogya Mujino, menjelaskan hampir semua sekolah akan menjalankan asesmen secara mandiri. Hanya ada satu sekolah yang

menumpang di sekolah lain dalam penyelenggaraan asesmen nasional nanti," jelasnya, Selasa (11/10). Total ada 169 SD di Kota Yogya yang akan mengikuti ases-

men nasional dengan masing-masing SD diikuti 35 siswa. Sehingga total peserta di Kota Yogya tercatat 1.440 siswa. Asesmen nasional untuk SD akan digelar pada 24-27 Oktober

untuk gelombang pertama dan kedua, serta pada 31 Oktober-3 November untuk gelombang tiga dan empat.

Menurutnya, persiapan pelaksanaan asesmen nasional tersebut sudah dilakukan sejak jauh hari dengan memastikan kesiapan sarana dan prasarana sekolah.

Disdikpora Kota Yogya juga memberikan bantuan sarana dan prasarana teknologi informasi komunikasi ke sekolah secara bertahap. Diharapkan nantinya tidak ada lagi sekolah yang menumpang ke sekolah lain untuk menyelenggarakan asesmen nasional.

"Kami pun rutin mengundang operator setiap sekolah untuk memastikan kesiapan jaringan dan aplikasi. Persiapan terus dilakukan termasuk menyiapkan pengawas silang," imbuh Mujino.

Koordinasi dengan PLN untuk memastikan tidak ada pemadaman listrik saat penyelenggaraan asesmen nasional agar siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar. Simulasi penyelenggaraan asesmen nasional juga telah dilakukan pada akhir September dan dilanjutkan awal Oktober untuk memastikan kesiapan sekolah. Dari 169 SD yang akan menjalani asesmen nasional, sebanyak 46 sekolah akan menggelar asesmen secara daring dan 123 SD secara semidaring.

Dalam asesmen nasional, akan ada tiga instrumen yang diukur yaitu asesmen kompetensi minimum untuk mengukur literasi membaca dan numerasi siswa, selain itu juga dilakukan survei karakter untuk mengukur sikap, nilai, keyakinan yang mencerminkan karakter siswa, serta survei lingkungan belajar untuk mengukur berbagai aspek yang mempengaruhi proses belajar mengajar di

kelas dan sekolah.

Pada asesmen nasional tahun lalu, Mujino mengatakan, hasil yang diperoleh Kota Yogya sudah cukup baik, salah satunya untuk kompetensi literasi. Sedangkan peserta asesmen nasional, dipilih secara acak dari tiap sekolah, baik sekolah yang memiliki murid sedikit maupun banyak halnya akan diwakili oleh 35 siswa.

"Sekolah tidak bisa memilih siswa yang akan mengikuti asesmen. Sudah diacak dari dapodik. Jadi, harapannya bisa benar-benar menggambarkan profil sekolah. Hasilnya memang tidak bisa dibuat-buat," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005